

Perancangan dan Pembuatan Plang Petunjuk Rumah Aparatur Gampong Desa Seumuleng sebagai Media Informasi

Irfan¹, Roihan², Indra Firdaus³, M. Dzakwan Alfaris⁴, Ratna Sulfitri⁵, Dera Nofia⁶, Siti Fadillah⁷, Ade Ningsih⁸, Dwi Anggryani⁹

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar¹

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar²

Jurusan teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar^{3,4}

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar^{5,6}

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar^{7,8}

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teuku Umar⁹

Email Korespodensi: sulfitriratna@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 19-09-2026

Disetujui 24-09-2026

Diterbitkan 26-09-2025

Katakunci:

Perancangan
Pembuatan Plang;
Petunjuk Rumah;
Aparatur Gampong;
Media Informasi;

ABSTRAK

Ketersediaan informasi mengenai lokasi rumah aparatur gampong merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kemudahan masyarakat memperoleh pelayanan publik. Desa Seumuleng, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, masih menghadapi keterbatasan informasi visual mengenai lokasi rumah aparatur gampong. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat, khususnya pendatang dan warga yang belum mengetahui lokasi rumah aparatur, mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi yang dituju. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan media informasi visual melalui perancangan dan pembuatan plang petunjuk lokasi rumah aparatur gampong yang informatif dan mudah dikenali. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, koordinasi dengan aparatur gampong, persiapan alat dan bahan, penentuan desain dan ukuran, pembuatan rangka plang, pengecatan, pembuatan tulisan petunjuk, pemasangan, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 10 unit plang petunjuk arah berhasil dibuat dan dipasang pada lokasi rumah aparatur gampong. Plang tersebut memuat informasi mengenai jabatan aparatur, seperti Geuchik, Kepala Keuangan, Sekretaris Pemuda, dan Ketua Tuha Peutserta dilengkapi dengan arah menuju lokasi. Keberadaan plang petunjuk memberikan informasi visual yang lebih jelas bagi masyarakat dalam mengidentifikasi dan menemukan lokasi rumah aparatur gampong. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kemudahan akses informasi dan pelayanan publik serta menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Desa Seumuleng.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Irfan, I., Roihan, R., Firdaus, I. ., Alfaris, M. D. ., Sulfitri, R., Nofia, D. ., Fadillah, S. ., Ningsih, A. ., & Anggryani, D. . (2026). Perancangan dan Pembuatan Plang Petunjuk Rumah Aparatur Gampong Desa Seumuleng sebagai Media Informasi. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3418-3425. <https://doi.org/10.63822/gqnd3072>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, Salah satu bentuk nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang menerjunkan mahasiswa secara langsung ke tengah-tengah masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan (Jumiyati, 2026) Aksesibilitas informasi lokasi merupakan aspek penting dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, serta pelayanan publik di lingkungan masyarakat. Salah satu faktor terpenting keberhasilan pembangunan desa adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung yang memadai di desa (Selfia et al., 2023).

Informasi mengenai arah dan lokasi suatu tempat memiliki peranan yang sangat penting dalam mempermudah mobilitas masyarakat dalam menjalankan berbagai kegiatan sehari-hari (Listianti et al., 2026). Plang penunjuk arah merupakan media informasi visual yang berfungsi memberikan petunjuk mengenai arah menuju lokasi tertentu, seperti fasilitas umum, kantor pemerintahan, tempat ibadah, lembaga pendidikan, maupun lokasi penting lainnya di suatu wilayah. Keberadaan plang penunjuk arah tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan keteraturan tata wilayah serta mempermudah masyarakat dalam melakukan navigasi lingkungan (Hidayatullah, 2025) Pengadaan plang penunjuk arah (signage) di desa tersebut adalah sebagai upaya untuk meningkatkan infrastruktur. Pembangunan desa dikatakan berhasil jika sarana dan prasarana pendukung memadai (A. A. Saputra et al., 2025) Pembuatan plang nama desa ini sangat dibutuhkan di Desa Seumuleng. Karena plang nama aparatur desa yang belum ada. Masih ada masyarakat yang merasa kesulitan saat mencari rumah aparatur desa. Dengan keadaan tersebut sehingga diadakanya pembuatan nama plang. Plang nama rumah aparatur Desa merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan di tuju sehingga orang-orang yang melihat plang nama rumah aparatur desa tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi rumah aparatur desa baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut. Ketiadaan Plang petunjuk menyulitkan warga dan pihak luar mengenali lokasi, sebagaimana ditemukan dalam program serupa di Kelurahan Siduan (W. E. Saputra et al., 2024)

Akses terhadap informasi yang mudah dan jelas merupakan bagian penting dari pelayanan publik yang berkualitas, termasuk di wilayah pedesaan. Masyarakat yang datang dari luar desa sering mengalami kesulitan dalam menemukan rumah aparat desa untuk keperluan administrasi, pengaduan, atau koordinasi kegiatan (Firmansyah, 2025) ini disebabkan oleh belum adanya sarana penunjuk arah atau informasi visual yang memadai yang menunjukkan lokasi rumah perangkat desa secara jelas. Meskipun masyarakat lokal umumnya saling mengenal satu dengan lainnya, namun bagi tamu, pendatang baru, maupun warga dari dusun lain, keberadaan papan penunjuk atau palang arah akan sangat membantu dalam mempercepat akses informasi dan pelayanan publik. Selain itu, informasi spasial seperti lokasi aparat desa merupakan bagian dari tata kelola desa yang terbuka dan partisipatif (Faturrohman, 2025) Di Desa seumuleng, Kecamatan bubon, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar menemukan bahwa masyarakat belum memiliki akses terhadap informasi visual mengenai rumah para aparat seperti Geuchik, Sekretaris Pemuda, Kepala Keuangan, Ketua Tuha Peut, dan sebagainya. Oleh karena itu, mahasiswa KKN merancang sebuah program pembuatan palang penunjuk arah sebagai solusi atas kebutuhan ini. Palang yang dibuat memiliki desain sederhana dan bersifat sementara, mengingat kemungkinan adanya perubahan struktur kepemimpinan seperti pergantian Geuchik setiap 5 tahun sekali. Maka dari itu, palang tidak bersifat permanen, namun tetap cukup kokoh dan informatif untuk digunakan selama masa jabatan berlangsung.

Program ini bertujuan menciptakan sistem informasi visual sederhana yang efektif dalam meningkatkan aksesibilitas warga, mendorong transparansi pelayanan publik, serta memperkuat identitas dan partisipasi warga desa dalam kehidupan (Ponimin, 2025) Inisiatif seperti ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain yang menghadapi permasalahan serupa. Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Seumuleng Kecamatan Bubon yaitu Minimnya sarana penanda rumah aparaturnya desa membuat citra desa kurang terlihat dan seringkali menyulitkan pendatang yang baru pertama kali datang (Fatmayanti, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa seumuleng, Kecamatan bubon, Kabupaten Aceh barat. Metode yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan warga dan aparaturnya desa secara aktif (Susanti et al., 2025) Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan:

Pra Pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan merupakan tahap persiapan sebelum kegiatan pembuatan plang petunjuk. Tahapan ini meliputi:

1. Observasi awal
Mahasiswa KKN melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan gampong untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terkait informasi lokasi rumah aparaturnya gampong. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi jalan dan lokasi rumah aparaturnya gampong yang membutuhkan penunjuk agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat.
2. Koordinasi dengan aparaturnya gampong
Mahasiswa melakukan untuk menentukan lokasi pemasangan plang, nama aparaturnya yang akan dicantumkan, serta arah petunjuk yang sesuai dengan kondisi lapangan.
3. Persiapan alat dan bahan
Tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan plang petunjuk. Alat yang digunakan yaitu meteran, mesin las, palu, kertas pasir, kaca mata, solasi, karter. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu besi, plat baja, cat, semen, kawat las, karton.
4. Penentuan desain dan ukuran plang
Mahasiswa menentukan bentuk, ukuran, tulisan, serta arah petunjuk pada plang. Desain dibuat dengan mempertimbangkan keterbacaan tulisan dan kondisi lokasi pemasangan sehingga informasi dapat terlihat dengan jelas.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan proses pembuatan hingga pemasangan plang petunjuk lokasi rumah aparaturnya gampong.

1. Pembuatan rangka plang
Besi dipersiapkan dan dibentuk sesuai dengan ukuran serta desain yang telah ditentukan. Rangka tersebut kemudian disiapkan sebagai bagian utama dari plang petunjuk.

2. Pengecatan plang
Rangka plang yang telah selesai dibuat kemudian dicat agar terlihat lebih jelas, rapi, dan memiliki daya tahan yang lebih baik ketika ditempatkan di luar ruangan.
3. Pembuatan dan pemasangan tulisan petunjuk
Tulisan nama aparatur gampong dan arah menuju lokasi rumah dibuat pada bagian plang. Informasi tersebut disusun secara jelas agar mudah dibaca oleh masyarakat maupun pendatang yang membutuhkan informasi lokasi.
4. Pemasangan plang
Plang petunjuk dipasang pada titik yang telah ditentukan melalui koordinasi dengan aparatur gampong. Kemudian semen digunakan untuk memperkuat bagian tiang plang agar berdiri kokoh, sedangkan kawat las dapat digunakan sebagai penyambung besi dan plat baja.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah plang petunjuk selesai dipasang untuk mengetahui kesesuaian hasil dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Evaluasi meliputi kondisi fisik plang, kejelasan tulisan, ketepatan arah petunjuk, serta posisi pemasangan agar informasi dapat terlihat dan digunakan dengan baik oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Papan nama atau yang biasa disebut dengan plang merupakan tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut (Nor et al., 2022). pembuatan plang jalan untuk mempermudah identifikasi dan penataan wilayah serta sosialisasi literasi digital dan etika media sosial untuk meningkatkan pemahaman generasi muda dalam menggunakan teknologi secara bijak.(Intani et al., 2026) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Seumuleng, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat. Kegiatan ini berupa pembuatan dan pemasangan plang petunjuk lokasi rumah aparatur desa yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi dan menemukan lokasi rumah aparatur gampong. Sebelum pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN Kelompok 40 terlebih dahulu melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan plang petunjuk rumah aparatur desa.

Alat dan bahan yang digunakan, meteran, mesin las, palu, kertas pasir, kaca mata, solasi, cutter. Bahan yang digunakan yaitu besi, plat baja, cat, semen, kawat las, kertas karton. Dengan besi ukuran 5x5cm sebanyak 10 batang dan plat besi ukuran L:10cm P: 25 cm.



Gambar 1. Proses Pengelasan pembuatan plang petunjuk.



Gambar 2. Proses pengecatan palang petunjuk.



Gambar 3. Proses pemasangan palang dilakukan oleh mahasiswa KKN

Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya palang petunjuk lokasi rumah aparat gampong yang dapat membantu masyarakat dalam mengetahui arah dan lokasi rumah aparat Gampong Seumuleng. Keberadaan plang petunjuk tersebut diharapkan dapat memudahkan masyarakat, terutama masyarakat dari luar wilayah atau warga yang belum mengetahui lokasi rumah aparat gampong, sehingga informasi mengenai lokasi dapat diperoleh dengan lebih mudah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan dan pemasangan plang petunjuk lokasi rumah aparat Desa Seumuleng, Kecamatan Bubon, Kabupaten Aceh Barat, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 40 Universitas Teuku Umar, berhasil menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi visual mengenai lokasi rumah para aparat desa seperti Geuchik, Sekretaris Pemuda, Kepala Keuangan, dan Ketua Tuha Peut. Melalui tahapan observasi, koordinasi dengan aparat gampong, persiapan alat dan bahan, hingga proses pembuatan rangka, pengecatan, dan pemasangan, telah terpasang sebanyak 10 unit plang petunjuk arah dengan desain sederhana namun kokoh dan informatif. Keberadaan plang ini terbukti memudahkan masyarakat, baik warga setempat maupun pendatang, dalam menemukan lokasi rumah aparat desa, sekaligus mendukung transparansi dan aksesibilitas pelayanan publik di tingkat gampong. Program ini juga berpotensi menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain yang menghadapi permasalahan serupa terkait minimnya penanda arah dan informasi lokasi aparat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Geuchik beserta seluruh Aparatur Desa Seumuleng, dan masyarakat setempat yang telah menerima, mendukung, serta berpartisipasi langsung dalam setiap rangkaian kegiatan yang telah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) laksanakan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), bapak Dr. Irfan, S.T., M.T. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang sangat berarti selama proses Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmayanti, F. (2023). *Implementasi Program Pembuatan Papan Nama dan Plang Desa sebagai Strategi Meningkatkan Identitas Wilayah di Desa Larangan*. 3(2), 101–110.
- Faturrohmah, et al. (2025). *Pengadaan Plang Nama Jalan sebagai Upaya Peningkatan Identitas Wilayah : Pengabdian Mahasiswa KKN UIN Syekh Wasil di Desa*. 6(2), 59–65.
- Firmansyah. (2025). *Pembuatan Palang Penunjuk Rumah Aparat Desa sebagai Upaya Mendukung Akses Informasi di Desa Tutut , Kecamatan Sungai Mas Making of Directional Signposts for Village Officials ' Residences to Support Information Access in Tutut Village , Sungai Mas Subdist*. 5(September).
- Hidayatullah. (2025). *Edukasi Rambu dan Pemasangan Plang Penunjuk Arah sebagai Sarana Promosi di Desa Wisata Gunung Salak*. 5(2), 90–99.
- Intani, A., Putri, A. A., Luqman, F., Gimri, F. D., Mario, J., Ardiansyah, M., Ramadani, M. S., Razan, M.,

- Kasih, N., & Daulay, S. R. (2026). *Krepa : Kreativitas Pada Abdimas*. 7(11).
- Jumiyati. (2026). *Jurnal Pengabdian Masyarakat No . 6(1)*, 71–78.
- Listianti, A. A., Nurkalbu, A., Dwi, A., Putri, H., Sainul, S., Salsabila, A., Rahma, I., Hamid, M., Mustofa, I., Islam, U., Jurai, N., & Metro, S. (2026). *PENINGKATAN AKSESIBILITAS INFORMASI LOKASI*. 6(2), 762–767.
- Nor, I., Hamidah, C., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., Panduwinata, L. F., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., & Medalem, D. (2022). *Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo 1 2. 3*, 45–50.
- Ponimin. (2025). *Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Plang Nama Desa di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara*. 5(3), 331–338.
- Saputra, A. A., Suprihatin, H., & Kusuma, A. M. (2025). *PENEMPATAN PLANG (SIGNAGE) DESA PADA DECISION POINT PENGUNJUNG DESA KAMBINGAN*. 5(2), 199–203.
- Saputra, W. E., Rahman, A. M., & Dehiyo, A. P. R. (2024). *Pembuatan Plang Nama Pembatas Jalan Antar Lingkungan Sebagai Upaya Pemberi Informasi di Kelurahan Siduan , Kecamatan Paguat , Kabupaten Pohuwato*. 4(6), 4–7. <https://doi.org/10.59818/jpm.v5i1.1107>
- Selfia, Y., Paramytha, P., & Siregar, H. A. (2023). *Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama RT dan RW Desa*. 4(2), 153–159.
- Susanti, D., Tua, H., & As, H. (2025). *Impacts of community participation , multi-actor collaboration , transparency , and accountability on village financial governance in Rokan Hulu , Indonesia*. 15(1), 234–250.